

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NORMAL  
DI BPS DWI MARYATI GUNUNG KIDUL**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Disusun Oleh :  
Evi Nur Isnaini  
NIM. 201210105160**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH YOGYAKARTA  
2015**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NORMAL  
DI BPS DWI MARYATI GUNUNG KIDUL**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :  
Evi Nur Isnaini  
NIM.201210105160**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH YOGYAKARTA  
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA SAKIT DENGAN DHF  
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh :

Rizkanalia Pumita  
NIM.201210105195

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Hasil  
Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Fitnaningsih E.C., S.Si.T.,M.Kes.  
Tanggal : 15-8-2015  
Tanda tangan : 

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA SAKIT DENGAN DHF  
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL**

**KARYA TULIS ILMIAH**

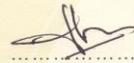
**Disusun oleh :  
Rizkanalia Pumita  
NIM.201210105195**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Sebagian  
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Prodi Kebidanan  
Jenjang Diploma III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada Tanggal :  
27 - 8 - 2015

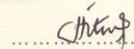
Dewan Penguji

1. Penguji I : Nurul Soimah, S.ST.



.....

2. Penguji II : Fitnaningsih E.C., S.Si.T., M.Kes.



.....

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



Anjarwati, S.Si.T., M.PH

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NORMAL  
DI BPS DWI MARYATI GUNUNG KIDUL  
Evi Nur Isnaini<sup>1</sup>, Fitnaningsih Endang C<sup>2</sup>**

**INTISARI**

Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan maka memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Bayi baru lahir sangat rentan jika tidak dilakukan asuhan secara dini maka akan meningkatkan resiko angka kesakitan bayi dan kematian bayi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksplanatori. Rancangan penelitian yang digunakan menggunakan studi kasus. Pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan metode *case study research* dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu bayi baru lahir normal.

Hasil perawatan pada bayi pada Ny. N, bayinya dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan kelainan atau masalah. Perlu pemahaman pada ibu pasca melahirkan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sehingga ibu bisa melakukan perawatan tali pusat lebih baik lagi untuk pengalaman selanjutnya.

**Kata Kunci** : bayi baru lahir normal  
**Kepustakaan** : 30 buku dan 4 Jurnal (2005-2014)  
**Halaman** : xii, 76 halaman, 2 gambar, 7 lampiran

<sup>1</sup>Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

## **MIDWIFERY UPBRINGING IN NEWBORNS NORMAL IN BPS DWI MARYATI GUNUNG KIDUL**

**Evi Nur Isnaini<sup>1</sup>, Fitnaningsih Endang C<sup>2</sup>**

### **Abstract**

The infant mortality rate is now regarded as a better measure and more sensitive to assess the quality of obstetric care. Integral human development can be realized if there is an increase in the quality of Indonesian human being who prepared early, ie from the time a baby is conceived, kelahiranya period, a period of newborn babies, as well as the later period. Newborns include age 0-28 days. Life in the neonatal period is very vulnerable to the physiological adjustments that require the baby can live outside the womb as well as possible.

This study uses descriptive explanatory. The research design used using case studies. Collecting data using in-depth interviews. Analysis of the data will be aggregated, presented and made conclusions or verification. Total respondents 1 normal newborns aged 0-3 days.

Writers get an overview and a real experience in the implementation of newborn care. Results of treatment in infants at Ny. S, the baby is in good health and found no abnormality or problem. Necessary understanding of postpartum maternal care umbilical cord of the newborn so mothers can do cord care better for the next experience.

**Keyword** normal newborns

**Literature** : 30 Book and 4 Journal (2005-2014)

**Page** : xii, 76 Pages, 2 picture, 7 attachment

---

<sup>1</sup>Student of DIII Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2000 Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia 54 per 1000 kelahiran hidup. Tahun 2007 menjadi 9 per 1000 kelahiran hidup. Menurut data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2010 sebesar 34/1000 kelahiran hidup (BAPPENAS,2010).

Angka kematian bayi di negara-negara ASEAN seperti Singapura 3/1000 per kelahiran hidup, Malaysia 5,5/1000 per kelahiran hidup, Thailand 17/1000 per kelahiran hidup, Vietnam 18/1000 per kelahiran hidup, dan Philipina 26/1000 per kelahiran hidup, dan di Indonesia sebesar 34/1000 per kelahiran hidup (Depkes, 2010).

Angka kematian bayi sekarang ini dianggap sebagai ukuran yang lebih baik serta lebih peka untuk menilai kualitas pelayanan kebidanan (Wiknojosastro,2008). Pembangunan manusia seutuhnya dapat terwujud bila terjadi peningkatan kualitas manusia Indonesia yang dipersiapkan sejak dini, yaitu dari masa bayi dikandung, masa kelahirannya, masa bayi baru lahir, serta masa-masa selanjutnya (Maryunani,2009).

Pemerintah Indonesia mendukung kebijakan WHO dan UNICEF yang merekomendasikan inisiasi menyusui dini sebagai tindakan penyelamatan kehidupan, karena IMD dapat menyelamatkan 22 % dari bayi yang meninggal sebelum usia 1 bulan. Program ini dilakukan dengan cara langsung meletakkan bayi baru lahir di dada ibunya dan membiarkan bayi mencari untuk menemukan putting susu ibu untuk menyusui. IMD harus dilaksanakan langsung saat lahir, tanpa boleh ditunda dengan kegiatan menimbang atau mengukur bayi. Bayi juga tidak boleh dibersihkan hanya dikeringkan kecuali tangannya. Proses ini harus berlangsung skin to skin antara bayi dan ibu (Depkes, 2010).

Peran serta masyarakat untuk menurunkan AKB dengan cara melakukan kunjungan neonatal minimal 2 kali setelah bayi lahir. Agar masalah yang timbul bisa segera di tangani. Masalah pada neonatus biasanya timbul sebagai akibat yang spesifik terjadi pada masa perinatal. Tidak hanya merupakan penyebab kematian tetapi juga kecacatan. Dan untuk mencegah meningkatnya AKB dan angka kesakitan bayi baru lahir maka perlu dilakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

Untuk mengatasi masalah pada bayi baru lahir maka perlu penanganan yang dilakukan secara dini, aman, bersih dan cepat untuk mencegah terjadinya kematian dan kesakitan pada bayi baru lahir. Sebagian besar ibu-ibu masih memakaikan anaknya gurita dan membubuhkan jamu-jamuan di tali pusat, seperti yang terjadi di daerah Ngawen, Gunung Kidul.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan menjelaskan bahwa bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai posisi penting dan strategis terutama dalam penurunan AKI dan AKB. Bidan memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat bersamam-

sama dengan tenaga kesehatan lainnya untuk senantiasa siap melayani siapa saja yang membutuhkannya.

Peran bidan dalam melakukan asuhan bayi baru lahir normal termasuk resusitasi, pencegahan hipotermi, inisiasi menyusui dini, injeksi vitamin K1, Perawatan bayi baru lahir pada masa neonatal (0-28 hari) dan perawatan tali pusat. Bayi Baru Lahir memerlukan asuhan yang segera yang cepat, tepat, aman dan bersih. Hal tersebut merupakan bagian esensial bayi baru lahir. Sebagian besar proses persalinan terfokus pada ibu, tetapi sehubungan dengan proses pengeluaran hasil kehamilan (bayi) maka penatalaksanaan persalinan baru dikatakan berhasil jika ibu dan bayinya dalam kondisi yang optimal, sehingga selain ibunya bayi yang dilahirkan juga harus dalam keadaan sehat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan Metode deskriptif dengan model studi kasus. Penulis berusaha untuk menggambarkan suatu kejadian yang diambil sebagai aspek penelitian. Dengan pengambilan lokasi Penelitian di BPS Dwi Maryati Gunung Kidul. Pada karya tulis ilmiah ini responden yang digunakan adalah By. Ny. N bayi baru lahir normal. Teknik pengumpulan data melalui pemeriksaan fisik, wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data subjektif dan objektif By. Ny N bayi baru lahir normal ditandai dengan lahir presentasi kepala melewati vagina tanpa alat apapun, dan usia kehamilan ibu 40 minggu dengan berat lahir 3500 gram nilai APGR 10 dan tanpa cacat bawaan maka bisa disimpulkan bahwa By.Ny. N adalah bayi baru lahir normal.

Didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Yulianti (2010), Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dalam presentasi kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan 37 – 42 minggu dengan berat badan 2500 – 4000 gram, nilai APGAR > 7 dan tanpa cacat bawaan.

Ditegaskan dari penelitian Novianti (2013) yang berjudul Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Terhadap Bayi Ny. S di BPS Martini Bandar Lampung, bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir tanpa masalah apapun, lahir dengan umur kehamilan 37 – 42 minggu dengan berat badan 2500 – 4000 gram tanpa cacat bawaan.

Bayi baru lahir dilakukan perawatan rutin diatas perut ibu segera dilakukan IMD dan dilakukan penilaian selintas yaitu bayi menangis kuat, tonus otot baik, warna kulit kemerahan, cukup bulan. Didukung dengan teori yang ada dari Ambarwati (2010) Inisiasi menyusui dini atau permulaan menyusui dini adalah bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir. Cara bayi melakukan inisiasi menyusui dini ini dinamakan *the best*

*crawl* atau merangkak mencari payudara. Dari penelitian Novianti (2013) yang berjudul *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Terhadap Bayi Ny. S di BPS Martini Bandar Lampung*, menyebutkan bahwa melakukan IMD sebelum dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. N dan keluarga diperoleh bahwa bayi Ny. N lahir normal tanpa ada masalah. Berdasarkan analisa data By. Ny. N bayi baru lahir normal cukup bulan, lahir seponan, sesuai umur kehamilan tidak ada masalah tidak terjadi infeksi. Penatalaksanaan yaitu memastikan bayi baru lahir dalam keadaan normal, Memberikan KIE secara holistik meliputi fisik, sosial, spiritual. Evaluasi setelah dilakukan penelitian selama 3 hari dirumah hasilnya terdapat kesenjangan antara praktik dan teori yaitu pemberian susu formula pada bayi baru lahir.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aziz Alimul.H. (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Ambarwati,Eny retna. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogjakarta: Mitra Cendikia offset
- Apriliany,Dyah, 2013, *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Perawatan Tali Pusat Terhadap By. Ny. T di BPS Kartini Kampung Sawah Bandar Lampung*. AKADEMI Adila Bandar Lampung.
- Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Bappenas.(2010) Bappenas [Internet].Jakarta: Bappenas.Tersedia Dalam <Http://penurunan angka kematian bayi.org>[Diakses 5 Desember 2014]
- Depkes.2008. *peran pemerintah dalam pelayanan kesehatan*. Jakarta: direktorat Jendral Bina Pelayanan Medis.